

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik petani responden dapat dilihat dari segi Umur yang lebih dominan pada umur yang produktif yaitu pada umur 15-59 tahun dengan jumlah responden 44, kemudian untuk tingkat pendidikan yang ditempuh oleh petani lebih banyak berpendidikan SD dengan jumlah responden 17, dan untuk pengalaman berusahatani cukup lama dengan kisaran 16-30 tahun dengan jumlah responden 29, dan untuk jumlah tanggungan keluarga paling banyak berjumlah 33 responden dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 4-6 orang. Untuk luas lahan petani responden dalam melakukan usahatani paling dominan berukuran <1 ha, dan selanjutnya untuk status lahan yang petani miliki kebanyakan milik orang lain yaitu penggarap dengan jumlah responden 37 sisanya yaitu pemilik penggarap dengan jumlah responden yaitu 11 .
2. Total rata-rata penerimaan yang diperoleh petani sampel dari usahatani padi sawah di Gapoktan Serumpun Kelurahan Dembe Jaya Kota Utara Kota Gorontalo. rata-rata penerimaan petani senilai Rp 8,874,000, sedangkan untuk rata-rata/Ha senilai Rp.22.896.000. Total Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani sampel dari usahatani padi sawah di Gapoktan Serumpun Kelurahan Dembe Jaya Kota Utara Kota Gorontalo sebesar Rp. 4,603,726/petani dan Rp.11.693.666/Ha.
3. Hubungan antara karakteristik petani dengan pendapatan petani padi sawah Berdasarkan hasil perhitungan *korelasi pearson* di peroleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara karakteristik yang didalamnya terdapat umur, luas lahan, pendidikan, dan lama berusahatani dengan pendapatan petani padi sawah itu sendiri, sedangkan dalam jumlah tanggungan keluarga tidak terdapat

hubungan dengan pendapatan, dalam hal ini petani yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang banyak atau sedikit tidak berpengaruh pada pendapatan atau produksi yang akan dihasilkan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada petani agar lebih terbuka dalam menerima informasi serta inovasi yang diberikan instansi pertanian guna untuk memperbaiki teknik budidaya yang baik sehingga petani bisa memperoleh produksi dan pendapatan yang lebih optimal.
2. Perlu adanya pendanaan yang lebih baik untuk peningkatan hasil produksi padi sawah serta petani perlu bantuan pendanaan seperti bangunan penyimpanan hasil-hasil produksi (Gudang) dilokasi penelitian.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang karakteristik petani padi sawah terutama pada jumlah tanggungan keluarga, Sebab dari hasil penelitian menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga tidak memiliki hubungan dengan pendapatan petani padi sawah pada Gapoktan Serumpun Kota Gorontalo
4. Kepada pemerintah agar memberikan informasi pasar melalui media agar pemasaran petani lebih luas dan harga yang didapatkan juga lebih tinggi agar petani mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi juga

DAFTAR PUSTAKA

- Astin, 2005. Karakteristik Usahatani Padi Sawah Di Desa Limehu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyan Ratih Sulistyastuti (2007). Metode Penelitian Kuantitatif, untuk administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial. Yogyakarta : Gaya Media.
- Badan Pusat Statistik, 2015. Taman pangan pertanian provinsi Gorontalo. Badan pusat statistik provinsi Gorontalo
- Ghozali, Iman.2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro
- Hanafie, 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- Iswan, 2015. Karakteristik Petani Padi Sawah di Desa Dutulana Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
- Mosher D. A, 1987. Menggerakkan dan membangun pertanian. Jasa Guna, Jakarta.
- _____, 1968. *Budidaya Tanaman Jagung*. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Mubyarto. 1999. *Pengantar Ekonomi Pertanian LP3ES*. Jakarta
- Mustaki, Nur'ain. 2015. Analisis Faktor Sosial Petani yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabe Rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Gorontalo.
- Nadhwatunnaja, Nusrat. 2008. Analisis Pendapatan Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Paprika Hidroponik di Desa Pasir Langu, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung. *Skripsi*. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Panjaitan Amiruddin, Hasman Hasyim, Emalisa, 2011. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Petani dengan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem

Tanam Legowo 4:1 Desa Sei Buluh, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal*. Fakultas Pertanian USU. Medan

Pujihartin, yulia, Junita Barus, dan Bambang Wijayant, 2008. *Teknologi Budidaya Padi*. Balai Besar Pengkaji dan Pengembang Teknologi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Pangemanan, Kapantow Dan Watung. (2011). Analisis pendapatan usahatani bunga potong dikelurahan kakas kasen dua kecamatan tomohon. *Jurnal*. Pendapatan usahatani bunga potong. Volume 7-No2. Sulawesi Utara

Rizky. 2015. Karakteristik Petani Padi Sawah Di kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Rumagit, Grace, dkk. 2011. Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Desa Kanonang II Kecamatan Kawangkoan. *Jurnal*. 7(2): 22-2

Siti. 2016. Karakteristik Petani Padi Sawah Dan pendapatan Usahatani Tomat Di kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Suratiyah, 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta

Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya : Jakarta.

Sukirno, S. 2002. *Pengantar ekonomi mikro*. Edisi 3 cetakan 17. Raja Grafindo persada, Jakarta.

Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta

_____, 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta

_____, 2006. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta

_____, 2002. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo persada. Jakarta

Utomo, M., Nazaruddin, 2003. Bertanam Padi Sawah Tanpa Olah Tanah Penebar Swadaya, Depok.

Winarso, B. 2007. *Analisis Efisiensi dan Keuntungan Usahatani jagung (studi di Kecamatan randublatung Kabupaten Blora)*. Tesis. Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro. Semarang.

Mopangga, H. 2011. *Pengantar Ilmu Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta.
Deepublish.